

Hubungan IMT awal kehamilan dan penambahan BB ibu hamil dengan berat lahir di UPTD Puskesmas Mandirancan Kabupaten Kuningan tahun 2017 = The relations of early body mass index's pregnancy maternal weight and birth weight at UPTD Puskesmas Mandirancan Kabupaten Kuningan tahun 2017

Tita Ristiani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20455955&lokasi=lokal>

Abstrak

Berat lahir merupakan ukuran antropometri yang terpenting dan paling sering dijadikan indikator ukuran pertumbuhan bayi. Bayi yang memiliki berat lahir kurang dari 2500 gram, mengindikasikan adanya gangguan kesehatan dan gizi ibu ketika hamil, yang dapat meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas bayi dan berkaitan dengan risiko terjadinya penyakit degeneratif ketika usia dewasa.

Penelitian ini memakai desain cross sectional, menggunakan data rekam medis ibu hamil yang melahirkan di UPTD Puskesmas Mandirancan periode Januari sampai dengan Desember 2016 yang berjumlah 397 rekam medis.

Hasil uji statistik regresi linier ganda menyatakan bahwa IMT awal kehamilan, penambahan BB ibu hamil, kadar Hb, dan Lila berhubungan signifikan dengan berat lahir bayi. Faktor yang paling dominan mempengaruhi berat lahir adalah faktor IMT awal kehamilan ($=0,573$) setelah dikontrol oleh variabel penambahan BB ibu hamil, kadar Hb, dan Lila.

Disarankan agar puskesmas memberikan informasi kepada ibu hamil dan ibu yang akan merencanakan kehamilan, mengenai pentingnya IMT awal kehamilan, penambahan BB ibu hamil, kadar Hb, dan Lila yang sesuai rekomendasi untuk mencapai berat lahir yang normal.

Birth weight is the most important anthropometric measure and is most often used as an indicator of infant growth. Babies with a birth weight of less than 2500 grams indicate a maternal health and nutritional disorder when pregnant, which may increase the risk of infant morbidity and mortality and are associated with the risk of degenerative diseases in adulthood.

This study used cross sectional design, using maternity medical record data that gave birth at UPTD Puskesmas Mandirancan from January to December 2016 which amounted to 397 medical records.

The result of double linear regression statistic test stated that early pregnancy BMI, maternal weight of pregnant mother, Hb, and Lila were significantly correlated with infant birth weight. The most dominant factor influencing birth weight was early pregnancy IMT factor ($= 0,573$) after controlled by weight variable of pregnant mother, Hb level, and Lila.

It is recommended that the puskesmas provide information to pregnant women and mothers who will plan for pregnancy, on the importance of early pregnancy IMT, maternal fatigues, Hb, and Lila levels as recommended to achieve normal birth weight.